

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis struktur batin dan fisik puisi *Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki* karya Ibaragi Noriko, maka diperoleh :

a. Struktur Batin Puisi :

1. Tema puisi ini adalah ‘perang melenyapkan harapan wanita generasi muda’.
2. Amanat puisi ini adalah ‘Walaupun masa mudamu tidak bahagia, bukan berarti masa depanmu akan redup’ dan ‘janganlah berputus asa’.

Struktur Fisik Puisi :

1. Diksi yang terdapat pada puisi ini adalah *karappo, katakuna, kuriiro, hikatta, kinen, yabutta, amai ongaku, dan musabotta*.
2. Imaji yang terdapat pada puisi ini adalah imaji penglihatan yaitu; ‘*machi machi wa garagara kuzurete itte*’, ‘*tonde monai tokoro kara*’, ‘*Aozora nanka ga mietari shita*’, ‘*mawari no hitotachi ga takusan shinda*’, ‘*kireina manazashi dake wo nokoshi minna tatte itta*’, dan imaji suara yaitu ‘*Rajio kara wa jazu ga afureta*’.
3. Kata konkret yang terdapat pada puisi ini adalah *ichiban kirei, oshare, otoshite shimatta, kyoshu no rei, teashi, kuriiro, hikatta, sensou, maketa, fushiawase, tonchinkan, dan sabishikatta*.

4. Gaya bahasa yang terdapat pada puisi ini adalah meiosis yaitu *'ichiban kirei'*, *'totemo fushiawase'*, dan litotes yaitu *hikatta*.
- b. Terdapat hubungan aspek sosiologi pengarang dengan struktur batin dan fisik puisi *Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki*, yaitu :
- 1) Status sosial pengarang, memiliki hubungan dengan struktur batin tema, dan struktur fisik yaitu kata konkret dan gaya bahasa.
 - 2) Ideologi sosial pengarang, tidak memiliki hubungan dengan struktur batin, namun memiliki hubungan dengan struktur fisik yaitu imaji dan kata konkret.
 - 3) Latar belakang sosial budaya pengarang, memiliki hubungan dengan struktur batin yaitu amanat, dan struktur fisik yaitu diksi dan kata konkret.
 - 4) Dasar ekonomi produksi sastra, tidak memiliki hubungan dengan struktur batin maupun struktur fisik puisi.

5.2 Saran

Puisi *Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki* memiliki unsur sosiologi yang mencerminkan latar belakang pengarang, yaitu Ibaragi Noriko. Puisi ini menggambarkan perasaannya ketika mengalami peristiwa Perang Dunia II. Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis menjadi tahu bagaimana hubungan aspek sosiologi pengarang dengan struktur batin dan fisik pada puisi ini.

Dalam melakukan penelitian terhadap karya sastra, khususnya analisis sosiologi pengarang, peneliti perlu mencari dan mengumpulkan data yang

dibutuhkan dengan lengkap, agar analisis yang dilakukan mencapai hasil yang akurat.

Penulis menyarankan kepada pembaca, jika ingin melakukan penelitian terhadap puisi *Watashi ga Ichiban Kirei Datta Toki* karya Ibaragi Noriko, diharapkan untuk menganalisis terhadap kajian sosiologi sastra, yang membahas bagaimana cerminan masyarakat Jepang setelah terjadinya perang. Karena menurut penulis perlu dibahas lebih mendalam mengenai keadaan masyarakat Jepang pada saat itu.